

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DALAM PERGERAKAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ADELIA WAHYU RATRI
NIM. 15810006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DALAM PERGERAKAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ADELIA WAHYU RATRI
15810006

PEMBIMBING:

MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1210/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DALAM PERGERAKAN NILAI
TUKAR RUPIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2018”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adelia Wahyu Ratri
Nomor Induk Mahasiswa : 15810006
Telah diujikan pada : Senin, 15 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 25 April 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dekan, Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Adelia Wahyu Ratri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Adelia Wahyu Ratri
NIM : 15810006
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2013-2018”**

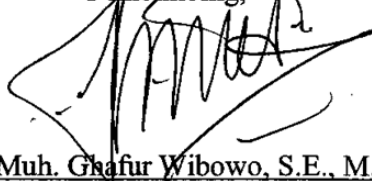
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 April 2019

Pembimbing,



Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adelia Wahyu Ratri

NIM : 15810006

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2013-2018”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 02 April 2019

Penyusun



Adelia Wahyu Ratri
NIM. 15810006

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Wahyu Ratri
NIM : 15810006
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2013-2018”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 April 2019

Yang menyatakan,



Adelia Wahyu Ratri

MOTTO

“MENYERTAKAN ALLAH DI SETIAP LANGKAH”



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya,
SKRIPSI ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat*

*Karya tulis ini saya persembahkan untuk Ayahanda Sajino
S.pd.*

*Dan Ibunda Widyaningsih tercinta,
Adikku tersayang Sobrian Affan Muzaki, dan kakak-
kakakku tersayang Anindita Khoirun Nisa.*

*Serta semua saudara dan teman-temanku yang telah
menyemangati dan membantuku.*

*semua guru dan dosen yang telah sabar dan ikhlas
memberikan ilmunya, serta untuk almamaterku UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ لِسْنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Makroekonomi Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2013-2018**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta Bapak Sajino dan Ibu Widyaningsih, adiku tersayang Sobrian Affan Muzaki, serta kakak terbaikku Anindita Khoirun Nisa

ikhlas dan bersyukur, serta dengan tulus dan ikhlas memberi dukungan dan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Saudara-saudaraku yang telah mengingatkanku untuk selalu mengerjakan skripsi dan terkhusus mas Defi Akhsan Nur Fauzan dan istri yang telah membantuku dalam pengeditan.
8. Sahabat-sahabatku Atiq Mardiyah, Nurrohmah, Rofiqotul dan Melia Susanti yang menemaniku dari awal semester kuliah, yang selalu membantuku tugas perkuliahan dan menjadi sahabat terbaik selama di perkuliahan.
9. Teman-temanku Andika Jefri, Azidah, Dewingga, Ajeng yang telah membantuku memudahkan dalam tugas selama perkuliahan.
10. Sahabat mahasiswa desa Banguntapan angkatan 2015 Rahayu Retno, Ryan Vega, Hanita, Rendra, Tyo, dan Dedi yang senantiasa selalu menghiburku dan menasehatiku.
11. Teman-teman seperjuangan KKN Sendangmulyo, Gunung Kidul. Fuad, Hendri, Ana, Yayan, Yesita, Rosi, Kuni, Viona dan Zainullah.
12. Keluarga besar 'Sekar Arum' khususnya Ekonomi Syariah A angkatan 2015
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 02 April 2019

Penyusun,



Adelia Wahyu Ratri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Nilai Tukar Rupiah.....	13
1. Definisi Nilai Tukar Rupiah.....	13
2. Jenis-jenis Sistem Nilai Tukar	14
3. Penentuan Nilai Tukar.....	15
4. Teori Penentuan Nilai Tukar.....	16

5. Konsep Keseimbangan Nilai Tukar	20
B. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	21
C. Jumlah Uang Beredar	21
1. Definisi Jumlah Uang Beredar	22
2. Macam-macam Uang	22
3. Teori Permintaan Uang	23
D. Inflasi.....	24
1. Pengertian Inflasi	24
2. Macam-macam Inflasi.....	25
3. Teori Inflasi.....	27
E. Cadangan Devisa.....	28
1. Pengertian Cadangan Devisa.....	28
2. Fungsi Cadangan Devisa.....	29
F. Ekspor	30
1. Pengertian Ekspor	30
2. Teori Perdagangan	31
G. Teori Sistem Ekonomi Islam dalam Nilai Tukar Uang.....	32
H. Teori Inflasi Islam	33
I. Fungsi Uang dalam Islam	34
J. Teori Uang dalam Islam.....	35
1. Konsep Uang dalam Islam	35
2. Teori Permintaan Uang dalam Islam	35
K. Kerangka Pemikiran.....	36
L. Perumusan Hipotesis.....	36
1. Hubungan Jumlah Uang Beredar dengan Nilai Tukar Rupiah.....	36
2. Hubungan Inflasi dengan Nilai Tukar Rupiah	38
3. Hubungan Cadangan Devisa dengan Nilai Tukar Rupiah	39
4. Hubungan Ekspor dengan Nilai Tukar Rupiah	41
M. Telaah Pustaka	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46

B. Jenis dan Sumber Data	46
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Metode Analisis Data	48
E. Tahap-Tahap Pengujian <i>Error Correction Model</i>	49
1. Uji Stasioneritas	49
2. Uji Derajat Integrasi	50
3. Uji Kointegrasi	51
4. Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM)	51
5. Uji <i>Error Correction Term</i>	53
6. Uji Hipotesis.....	53
7. Uji Asumsi Klasik.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Analisis Data Penelitian	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Analisis <i>Error Correction Model</i> (ECM)	62
3. Uji Stasioneritas Data.....	63
4. Uji Kointegrasi	65
5. Estimasi Jangka Panjang.....	66
6. Estimasi Jangka Pendek	68
7. Uji Asumsi Klasik.....	69
B. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	72
2. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	75
3. Pengaruh Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	77
4. Pengaruh Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah	79
5. Perubahan Nilai Tukar dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistika Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat level	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat <i>first different</i>	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Tingkat Level	65
Tabel 4.5 Ouput Model Jangka Panjang	66
Tabel 4.6 Output <i>Estimasi Error Correction Model</i> (ECM)	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika 2013-2018...	3
Grafik 1.2 Jumlah Uang Beredar Tahun 2013-2018.....	5
Grafik 1.3 Perkembangan Inflasi Tahun 2013-2018.....	6
Grafik 1.4 Posisi Cadangan Devisa Tahun 2013-2018	7
Grafik 1.5 Perkembangan Ekspor Tahun 2013-2018.....	8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Mundell Flenning</i>	19
Gambar 2.2 Keseimbangan dalam Pasar Valuta Asing.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	92
Lampiran 2 Tabel Telaah Pustaka	94
Lampiran 3 Hasil Analisis Eviews 9.....	103
Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif	103
Lampiran 3.2 Uji Stationeritas ADF	103
Lampiran 3.3 Uji Stationeritas Tingkat <i>First Different</i>	105
Lampiran 3.4 Uji Kointegrasi Tingkat Level	107
Lampiran 3.5 Uji Jangka Panjang	108
Lampiran 3.6 Uji Jangka Pendek	108
Lampiran 3.7 Uji Asumsi Klasik	109
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	111

ABSTRAK

Nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain, yang digunakan untuk melakukan perdagangan internasional. Kurs rupiah terhadap dollar AS menunjukkan berapa rupiah yang dikeluarkan untuk mendapatkan 1 (satu) dollar AS. Pergerakan nilai tukar sangat berpengaruh terhadap penentuan peringkat kestabilan perekonomian di suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia pada 6 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2018. Variabel yang digunakan adalah variabel makroekonomi yaitu seperti jumlah uang beredar, inflasi, cadangan devisa dan ekspor.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang dibantu oleh program *eviews 9*. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data bulanan tahun 2013-2018. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari SEKI terbitan Bank Indonesia dan kementerian perdagangan Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah pada jangka pendek maupun jangka panjang. Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia dalam jangka pendek dan berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang. Cadangan devisa memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ekspor tidak berpengaruh terhadap nilai tukar dalam jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar.

Kata Kunci: Nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, inflasi, cadangan devisa, dan ekspor

ABSTRACT

The rupiah exchange rate is the value of a country's currency with the value of another country's currency, which is used to conduct international trade. The rupiah exchange rate against the US dollar shows how many rupiahs are spent to get 1 (one) US dollar. The movement of the exchange rate is very influential on determining the ranking of economic stability in a country. This study aims to determine what factors influence the movement of the rupiah exchange rate in Indonesia in the last 6 years, namely 2013-2018. The variables used are macroeconomic variables, such as money supply, inflation, foreign exchange reserves and exports.

This research is a study that uses quantitative methods. The data analysis technique uses the Error Correction Model (ECM) method which is assisted by program reviews 9. The data used in this study was taken from monthly data from 2013-2018. The research data is in the form of secondary data obtained from SEKI published by Bank Indonesia and the Indonesian Ministry of Commerce

The results of this study indicate that the money supply has a significant positive effect on the rupiah exchange rate in the short and long term. Inflation does not affect the rupiah exchange rate in Indonesia in the short term and has a significant positive effect in the long run. Foreign exchange reserves have a significant negative effect on the rupiah exchange rate in Indonesia in the short and long term. Exports have no effect on the exchange rate in the short term while in the long run the export has a significant negative effect on the exchange rate.

Keywords: Rupiah exchange rate, money supply, inflation, foreign exchange reserves, and exports

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sistem perekonomian yang terbuka membuat perekonomian Indonesia semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia. Nilai tukar memiliki peranan yang sangat penting dengan semakin terbukanya perekonomian Indonesia. Nilai tukar menunjukkan bagaimana perbandingan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kuat atau lemahnya nilai tukar mata uang suatu negara tidak hanya ditentukan oleh kondisi dan kebijakan ekonomi di dalam negeri, tetapi juga kondisi perekonomian internasional serta kondisi non-ekonomi seperti keamanan dan kondisi politik (Soetikno, 2016).

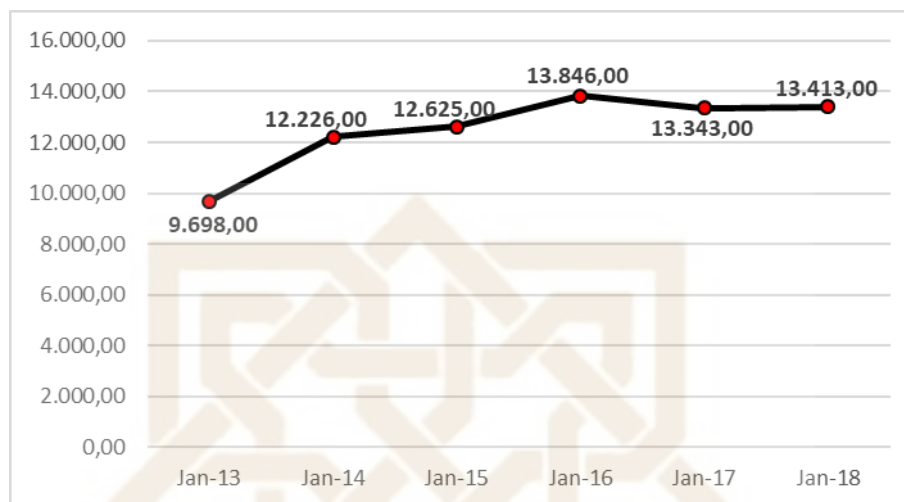
Sistem keuangan internasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian dunia dan perekonomian suatu negara. Dalam perekonomian terbuka menjadikan semakin mudahnya aliran dana antar negara, dinamika nilai tukar yang semakin berfluktuatif menjadi perhatian yang sangat besar bagi seluruh pihak, baik masyarakat, investor, dan regulator kebijakan moneter. Selain sangat berpengaruh terhadap kinerja perekonomian di setiap negara, nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil karena ketidakstabilan nilai tukar dapat mempengaruhi investasi dan perdagangan internasional (Ginola, 2017).

Kegiatan perdagangan internasional yang melibatkan dua negara dan memiliki mata uang yang berbeda, maka kedua belah pihak harus memperhatikan nilai tukar dari masing-masing negara tersebut. Nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Nilai tukar merupakan salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca perdagangan, transaksi berjalan maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya (Triyono, 2008).

Nilai tukar harus diakui memainkan pengaruh yang vital dalam peraturan perekonomian dunia yang semakin terbuka seperti saat ini. Nilai tukar dapat mempengaruhi harga relatif barang-barang domestik dan asing yang pada saatnya akan mempengaruhi keuntungan dan kesejahteraan konsumen. Dengan kata lain, dinamika nilai tukar akan berdampak pada volume barang yang akan di perdagangan secara internasional karena membuat harga dan keuntungan menjadi tidak menentu (Buhaerah, 2016).

Oleh karena itu nilai tukar diatur sedemikian rupa di negara industri maju maupun negara berkembang supaya goncangan nilai tukar tidak sampai mengganggu perekonomian domestik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut ini data pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dari tahun 2013 hingga 2018.

**Grafik 1.1 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika
Tahun 2013-2018**



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dollar Amerika mengalami kenaikan dari tahun 2013-2016. Rupiah mengalami tekanan depresiasi yang cukup tinggi. Dijelaskan di Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) kenaikan nilai tukar ini disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal, sumber utama dari eksternal terkait normalisasi kebijakan moneter AS, serta penyebaran kebijakan moneter global. Dari dalam negeri, tekanan depresiasi dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Nilai tukar rupiah pada tahun 2017-2018 secara umum cukup stabil ditopang oleh membaiknya perekonomian Indonesia.

Bank Indonesia sebagai otoritas moneter merupakan lembaga yang berwenang dalam menentukan kebijakan moneter di Indonesia. Kebijakan dan intervensi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilakukan dalam upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mencapai sasaran kebijakan yang diinginkan.

Menurut UU. No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU. No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai Bank Sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Stabilitas kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Di dalam literatur ekonomi pembahasan mengenai teori-teori nilai tukar (*exchange rate theories*) dapat dibagi menjadi dua macam pendekatan. Pertama, pendekatan teori nilai tukar tradisional yang didasarkan pada arus perdagangan dan paritas daya beli untuk mengetahui pergerakan nilai tukar dalam jangka panjang. Pendekatan tradisional ini juga dapat dikatakan sebagai pendekatan elastisitas terhadap pembentukan nilai tukar. Kedua, pendekatan teori nilai tukar modern dengan menjelaskan perubahan nilai tukar pada pasar modal dan arus modal internasional serta menganalisis perubahan nilai tukar dalam jangka pendek yang sifatnya tidak terduga untuk mencapai keseimbangan jangka panjang (Yuliadi, 2008).

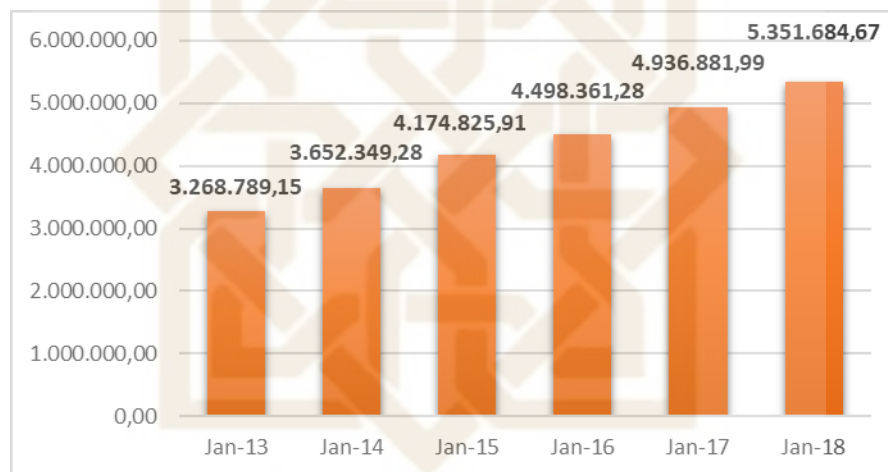
Pendekatan teori nilai tukar tradisional maupun modern, keduanya sama-sama penting dalam upaya untuk menjelaskan kaitan nilai tukar rupiah dalam jangka pendek dengan nilai tukar rupiah dalam jangka panjang. Sehingga dapat diketahui bagaimana rumusan model-model analisis nilai tukar rupiah terhadap variabel ekonomi makro lainnya dalam suatu perekonomian (Yuliadi, 2008).

Jumlah uang yang beredar dapat menyebabkan inflasi domestik meningkat dan akan berdampak pada nilai tukar rupiah yang terdepresiasi jika kebijakan

moneter bersifat ekspansif. Kebijakan moneter ekspansif adalah kebijakan moneter yang diambil oleh pemerintah guna menambah jumlah uang yang berada di masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan ini dilaksanakan pada saat terjadinya depresi ekonomi atau deflasi (kenaikan nilai mata uang) (Ginola, 2017).

Berikut ini data kenaikan jumlah uang beredar yang mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga tahun 2018:

Grafik 1.2 Jumlah Uang Beredar Tahun 2013-2018



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

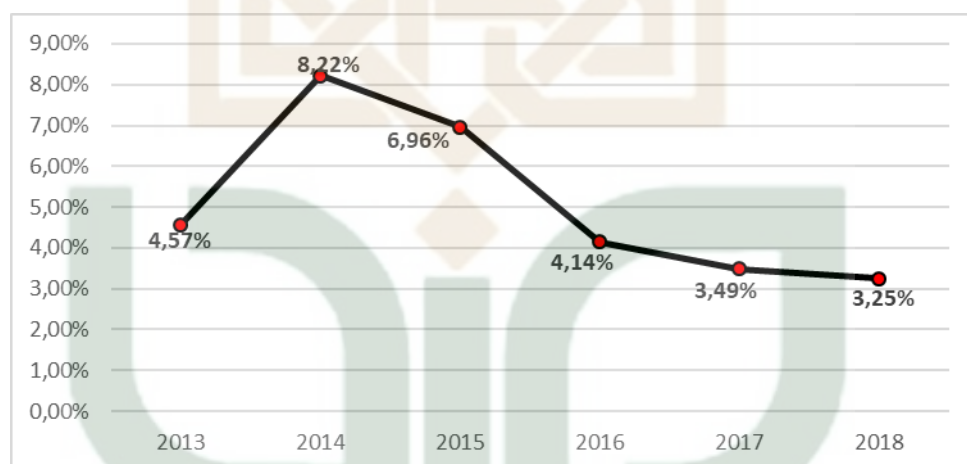
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dari tahun 2013 hingga 2018 selalu mengalami kenaikan. Dalam kurun waktu 6 tahun jumlah uang beredar meningkat sebesar Rp2.082.895,52 miliar. Yang mana dapat dilihat di tahun 2013 jumlah uang beredar sebesar Rp3.268.789,15 miliar dan di tahun 2018 jumlah uang beredar menjadi sebesar Rp5.351.684,67 miliar.

Berdasarkan teori *Purchasing Power Parity* (PPP), persaingan internasional sebagai faktor kunci yang menentukan dinamika nilai tukar. Analisis dengan PPP merupakan hukum satu harga dan lebih di fokuskan pada nilai tukar rill. Dalam jangka panjang, kenaikan tingkat harga suatu negara (relatif terhadap

tingkat harga negara lain) akan menyebabkan nilai mata uangnya menjadi terdepresiasi (mengalami penurunan nilai mata uang). Sebaliknya, jika tingkat harga relatif suatu negara menurun, maka nilai mata uangnya akan mengalami kenaikan (Kettel, 2002).

Inflasi merupakan penurunan nilai mata uang yang disebabkan besar dan cepatnya uang yang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang. Maka dari itu pentingnya pengendalian inflasi dapat didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan berdampak pada nilai tukar dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berikut ini data fluktuasi tingkat inflasi dari tahun 2013 hingga 2018 dapat dijelaskan melalui grafik.

Grafik 1.3 Perkembangan Inflasi Tahun 2013-2018



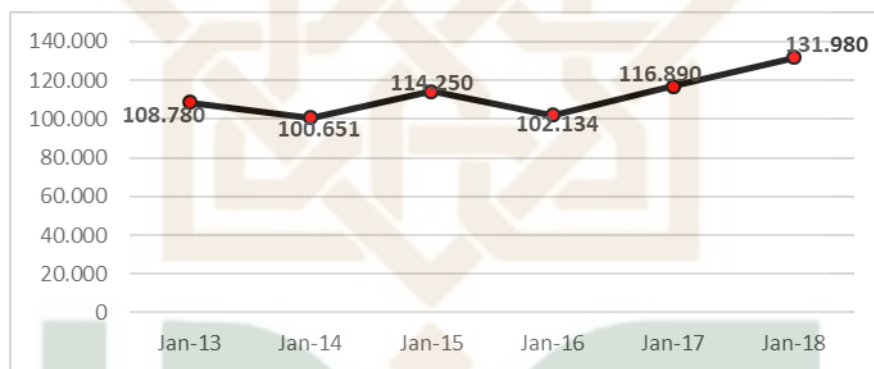
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

Dari grafik di atas tingkat inflasi menunjukkan terjadinya fluktuasi setiap tahunnya, kenaikan inflasi tertinggi dalam kurun 6 tahun terjadi di tahun 2014 mencapai hingga 8,22% yang sebelumnya tahun 2013 hanya mencapai 4,57%. Di jelaskan di Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) kenaikan inflasi

disebabkan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengalami inflasi yang cukup tinggi yang mempengaruhi berbagai faktor.

Indonesia, sebagaimana halnya negara berkembang lainnya, menghadapi berbagai hambatan struktural dalam perekonomiannya, yaitu hambatan pada valuta asing, dan juga hambatan finansial. Di sisi lain nilai tukar adalah harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik. Melemahnya nilai tukar akan merubah posisi cadangan devisa dan mempengaruhi posisi jumlah uang beredar di Indonesia.

Grafik 1.4 Posisi Cadangan Devisa Tahun 2013-2018



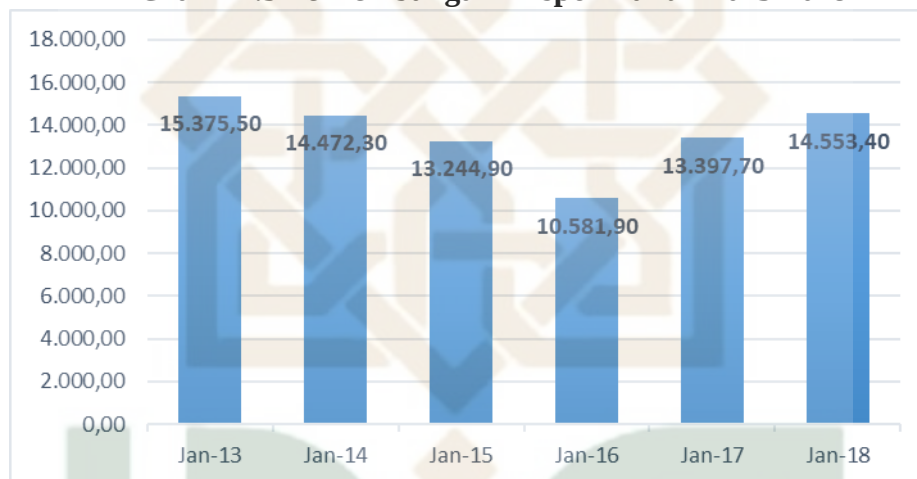
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

Cadangan devisa menunjukkan pada sejumlah valas yang dicadangkan oleh Bank Sentral. Berdasarkan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, posisi cadangan devisa Indonesia (dalam juta USD) dalam kurun 6 tahun selalu mengalami fluktuasi yang mana kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar 131.980 juta USD.

Dinamika nilai tukar mencerminkan harga relatif suatu mata uang terhadap nilai mata uang negara lain. Fluktuasi dalam perkembangan nilai tukar mata uang akan mengakibatkan perubahan perilaku *economic agent* (eksportir dan impor)

dalam keputusan bisnisnya. Pergerakan nilai tukar yang berlebihan akan berimplikasi pada semakin mahalnya harga barang impor dalam persepsi mata uang domestik. Sebaliknya jika terjadi *undervalued*, maka bagi eksportir hal tersebut akan dapat mengurangi *margin profit* yang di terimanya dari produk yang laku di pasar internasional. Dampak pergerakan nilai tukar mata uang terhadap perilaku *economic agent* (eksportir dan impor) dapat dijelaskan melalui besarnya biaya dan harga yang muncul dari volatilitas nilai tukar (Mukhlis, 2011).

Grafik 1.5 Perkembangan Ekspor Tahun 2013-2018



Sumber: Kementerian Perdagangan Indonesia

Dari grafik di atas menunjukkan perkembangan ekspor dari tahun 2013 hingga 2016 mengalami penurunan. Di tahun 2016 nilai ekspor berada di titik terendah yaitu sebesar 10.581,90 juta USD. Di jelaskan di Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) rendahnya nilai ekspor dipicu dampak kenaikan harga komoditas dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hazizah (2017) menemukan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.

Sedangkan ekspor dan impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dapaole (2016) menemukan bahwa ekspor, impor dan cadangan devisa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. Sedangkan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.

Penelitian ini akan meneliti dinamika nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, mengingat pergerakan nilai tukar rupiah terhadap AS selalu berfluktuasi dan sangat sulit untuk diprediksi. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS merupakan juga faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan di bidang pendanaan, investasi, dan kebijakan-kebijakan di bidang keuangan lainnya. Oleh sebab itu penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2013-2018”**

B. Rumusan Masalah

Banyak faktor makroekonomi yang bisa menyebabkan naik nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Namun dalam penelitian ini penulis hanya mencoba untuk mengambil variabel jumlah uang beredar (M2), tingkat inflasi, cadangan devisa dan ekspor dimana penulis ingin menganalisis:

1. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018?

3. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018?
4. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018.
2. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018.
3. Menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018.
4. Menganalisis pengaruh ekspor terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2013-2018.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah atau pengambil kebijakan

Memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan/kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan kebijakan moneter, khususnya tentang nilai tukar rupiah di Indonesia.

2. Bagi akademisi

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, menambah referensi/kepuustakaan di bidang ilmu ekonomi makro dan ekonomi moneter, dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian seterusnya

3. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dan diharapkan dapat menambah atau memperluas pengetahuan tentang perkembangan dan pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal adalah beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti skripsi memuat isi yang memuat lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir yang memuat referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, bagian ini berupa pendahuluan. Bagian pendahuluan ini merupakan gambaran umum penulisan penelitian ini. Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai perkembangan variabel makroekonomi antara lain nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, tingkat inflasi, cadangan devisa dan ekspor. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab kedua dalam penelitian ini merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Landasan teori sendiri menjadi acuan dalam pembahasan penelitian yang akan dilakukan, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya yang akan digunakan oleh penulis.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan model regresi data timeseries, serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian, berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian, dan saran-saran demi terciptanya kesempurnaan hasil penelitian

Bagian akhir referensi dan lampiran berisi acuan yang di gunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk dilampirkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV melalui beberapa variabel yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, jumlah uang beredar, inflasi, cadangan devisa dan ekspor dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah/dolar AS di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah uang beredar di Indonesia maka nilai tukar rupiah semakin terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat. Berlebihannya jumlah beredar dalam perekonomian suatu negara akan menyebabkan kenaikan pada harga barang-barang sehingga nilai tukar rupiah akan mengalami depresiasi.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia dalam jangka pendek dan berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang. Hal ini dalam jangka pendek nilai tukar rupiah menyiratkan keberhasilan kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengendalikan laju inflasi pada tingkat yang wajar. Sedangkan dalam jangka panjang peningkatan inflasi akan berimbas pada terdepresiasinya nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS. Hal ini karena peningkatan inflasi yang terus terjadi akan

menyebabkan harga bahan-bahan pokok dan jasa akan mengalami kenaikan sehingga masyarakat akan mengeluarkan uang yang lebih besar dari sebelumnya untuk membeli barang yang serupa dari sebelumnya. Sehingga perekonomian akan mengalami pelemahan dan depresiasi nilai tukar.

3. Cadangan devisa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dikarenakan apabila posisi cadangan devisa meningkat maka akan berakibat pada nilai tukar rupiah di Indonesia semakin terapresiasi terhadap dolar AS. Ini disebabkan semakin besar jumlah cadangan devisa yang dimiliki suatu negara maka kepercayaan luar negeri atas kemampuan dalam negeri untuk mengatasi goncangan dari luar negeri akan meningkat sehingga dapat mengapresiasi mata uang domestik.
4. Ekspor tidak berpengaruh terhadap nilai tukar dalam jangka pendek itu artinya, setiap kenaikan ekspor tidak mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah dalam waktu yang pendek. Sedangkan dalam jangka panjang ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar. Dimana ekspor yang semakin tinggi akan membuat nilai tukar rupiah di Indonesia semakin terapresiasi terhadap dolar AS. Penerimaan dari ekspor barang dan jasa oleh negara lain yang semakin besar mengakibatkan jumlah valuta asing yang dimiliki Indonesia semakin besar sehingga nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung menguat (terapresiasi).

B. Saran

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong apresiasi kurs di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Peran kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan. Oleh karena itu, Bank Indonesia juga menjalankan kebijakan nilai tukar untuk mengurangi volatilitas nilai tukar yang berlebihan.
2. Pemerintah perlu melakukan usaha-usaha agar nilai tukar rupiah tetap terkendali. Upaya ini harus didukung dengan memperkuat cadangan devisa melalui peningkatan ekspor dan meminimalkan impor dengan menjaga aset dan hutang pemerintah dalam denominasi (harga surat berharga) mata uang asing.
3. Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri ekspor dan impor, merupakan suatu keuntungan jika ekspor meningkat dan impor menurun. Untuk itu perusahaan juga dapat memperhatikan kualitas saat pengeksportan sehingga pihak luar negeri juga memiliki suatu kepercayaan dan tertarik untuk menerima ekspor dari pihak dalam negeri. Dan juga perusahaan menjaga aset dan hutang dalam denominasi mata uang asing.
4. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor ke luar negeri melalui peningkatan kualitas produk yang berstandar internasional untuk

peningkatan jumlah ekspor yang berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu menopang kurs rupiah yang apresiasi.

5. Agar tidak terjadinya peningkatan jumlah uang beredar yang berlebih, Bank Indonesia supaya dapat menstabilkan peredaran mata uang yang nantinya agar tidak menyebabkan inflasi.
6. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain dengan harapan hasil yang diperoleh nantinya dapat diperoleh lebih baik dari hasil penelitian ini. Selain itu juga disarankan menambahkan jangka waktu penelitian dengan harapan hasil yang diperoleh juga lebihbaik

.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Karim, Adiwarman. (2015). *Ekonomi Makro Islami*. PT Rajagrafindo Persada: Depok
- Al Arif, M. Nur Rianto. (2010). *Teori Makroekonomi Islam (Konsep, Teori, dan Analisis)*. Bandung: Alfabeta.
- Ambarini, Lestari. (2015). *Ekonomi Moneter*. Bogor: In Media.
- An-Nabhani, Taqyuddin. (1999). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Cet.IV. Surabaya: Penerbit Risalah Gusti.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainul. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet.II. Jakarta: Penerbit Alvabet
- Ariyanti Maya, Rachmat Firdaus (2011). *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. ALFABETA cv: Bandung
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPFE: Yogyakarta
- Budiono. (2001). *Ekonomi Moneter*. BPFE: Yogyakarta.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Yogyakarta.
- Ghandi, Dyah Virgoana. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: PPSK
- Hasibuan, Melayu S.P. (2001). *Dasar-dasar Perbankan*. Cet.I. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Huda, Nurul. (2009). *Ekonomi Makro Islam (Pendekatan Teoritis)*. Kencana: Jakarta.
- Krugman, Paul. (2003). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Madura, Jeff. (1993). *Financial Management*. Florida University Express.

- Madura, Jeff. (2000). *Manajaemen Keuangan Internasional*. Jilid 1, Edisi keempat. Jakarta: Erlanga
- Madura, Jeff. (2006). *International Corporate Finance*. Keuangan Perusahaan Internasional. Edisi 8. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta
- Mankiw, N Gregori. (2006). *Makroekonomi*, edisi 6. Erlangga: Jakarta
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2*. Edisi 8. Salemba Empat, Jakarta (penerjemah: Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G).
- Nopirin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia (Tinjauan historis, teoritis, dan empiris)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salvatore, D. (2007). *International economics: Trade and finance (10th ed)*. Denver: John Wiley & Sons.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makroekonomi Teori dan Pengantar Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Waluyo, Dwi Eko. (2013). *Ekonomi Makro*. UMM Press: Malang.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks.

JURNAL

- Buhaerah, pihri (2016). *Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah: Pendekatan Vector Error-Correction Model*. Jakarta Institute for Financial Policy (Jifp)
- Chandan, Sharma dan Rajat Setia (2014). *Macroeconomic Fundamentals and Dynamics of the Indian Rupee-Dollar Exchange Rate*. Journal of Financial Economic Policy Vol. 7 Issue: 4
- Hazizah, Nurul (2017). *Pengaruh Jub, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat*. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi Volume IV No. 1 Hal 97-103.

- Joscha Beckmann, Ansgar Belke dan Michael Kuhl (2011). *The Dollar-Euro Exchange Rate and Macroeconomic Fundamentals: A Time-Varying Coefficient Approach*. Rev World Econ
- Kettel, B., (2002). *Why Exchange Rate more volatile than Others? Evidences from Transition Economies*. Economics for Financial Markets.
- Mukhlis, Imam (2011). *Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar*. Journal of Indonesian Applied Economics vol. 5 no. 2 halaman 172-182.
- Rasbin (2015). *Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Makroekonomi, Nonekonomi, dan News (Berita) Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Periode 2004-2014*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik Vol. 6 No. 2 Hal 123-134.
- Saleh, Leni (2016). *Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume I, Nomor 1
- Triyono. (2008). *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 9. N. 2 Desember 2008. Hal 156-167
- Yuliadi, Imamudin. (2007). *Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia: Pendekatan ECM*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 8, No. 2. hal. 146 – 162.
- Zainul Muchlas dan Agus Rahman Alamsyah (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010)*. Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Halaman 76 – 86

SKRIPSI

- Dapaole, Sarniati (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Periode 1986-2015*. Skripsi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Ginola, Tri Shindy (2017). *Analisis Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Di Indonesia: Pendekatan Moneter Tahun 1990-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.
- Kurniawati, Fatimah (2017). *Analisis Peran Fundamental Makroekonomi, Non Fundamental Ekonomi Dan News Dalam Determinasi Nilai Tukar Rupiah*

Terhadap Dollar Dan Euro (1999:1-2016:12). Skripsi Fakultasn Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Lokyta, Sari Indra Purnama(2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar(Jub), Inflasi, Suku Bunga (Sbi), Pendapatan (Pdb) dan Neraca Perdagangan Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Periode 2005-2013.* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Soetikno, Helena Arthakamami. (2016). *Analisis Pengaruh BI Rate, Cadangan Devisa dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah.* Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung

PUBLIKASI

Badan Pusat Statistik. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi.* Tahun 2013-2016

Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia.* Tahun 2013-2018

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* Tahun 2013-2017

Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Bank Indonesia.* Tahun 2013-2017

Kementerian Perdagangan. *Indikator Ekonomi Indonesia Data Ekspor.* Tahun 2013-2018

Undang-Undang No.23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia

Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 Tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang No. 32 Tahun 1964 Tentang Peraturan Lalu-Lintas Devisa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

PERODE	KURS (Rp)	JUB (Miliar Rp)	INFLASI (%)	CD (USD)	EKSPOR (USD)
Jan-13	9.698,00	3.268.789,15	4,57	108.780	15.375,50
Feb-13	9.667,00	3.280.420,25	5,31	105.183	15.015,60
Mar-13	9.719,00	3.322.528,96	5,9	104.800	15.024,60
Apr-13	9.722,00	3.360.928,07	5,57	107.269	14.760,90
May-13	9.802,00	3.426.304,92	5,47	105.149	16.133,40
Jun-13	9.929,00	3.413.378,66	5,9	98.095	14.758,80
Jul-13	10.278,00	3.506.573,60	8,61	92.671	15.087,90
Aug-13	10.924,00	3.502.419,80	8,79	92.997	13.083,70
Sep-13	11.613,00	3.584.080,54	8,4	95.675	14.706,80
Oct-13	11.234,00	3.576.869,35	8,32	96.996	15.698,30
Nov-13	11.977,00	3.615.972,96	8,37	96.960	15.938,60
Dec-13	12.189,00	3.730.197,02	8,38	99.387	16.967,80
Jan-14	12.226,00	3.652.349,28	8,22	100.651	14.472,30
Feb-14	11.634,00	3.643.059,46	7,75	102.741	14.634,10
Mar-14	11.404,00	3.660.605,98	7,32	102.592	15.192,60
Apr-14	11.532,00	3.730.376,45	7,25	105.563	14.292,50
May-14	11.611,00	3.789.278,64	7,32	107.048	14.823,60
Jun-14	11.969,00	3.865.890,61	6,7	107.678	15.409,50
Jul-14	11.591,00	3.895.981,20	4,53	110.542	14.124,10
Aug-14	11.717,00	3.895.374,36	3,99	111.224	14.481,60
Sep-14	12.212,00	4.010.146,66	4,53	111.164	15.275,80
Oct-14	12.082,00	4.024.488,87	4,83	111.973	15.292,80
Nov-14	12.196,00	4.076.669,88	6,23	111.144	13.544,70
Dec-14	12.440,00	4.173.326,50	8,36	111.862	14.436,30
Jan-15	12.625,00	4.174.825,91	6,96	114.250	13.244,90
Feb-15	12.863,00	4.218.122,76	6,29	115.527	12.172,80
Mar-15	13.084,00	4.246.361,19	6,38	111.554	13.634,00
Apr-15	12.937,00	4.275.711,11	6,79	110.867	13.104,60
May-15	13.211,00	4.288.369,26	7,15	110.771	12.754,70
Jun-15	13.332,00	4.358.801,51	7,26	108.030	13.514,10
Jul-15	13.481,00	4.373.208,10	7,26	107.553	11.465,80
Aug-15	14.027,00	4.404.085,03	7,18	105.346	12.726,00
Sep-15	14.657,00	4.508.603,17	6,83	101.720	12.588,40

Oct-15	13.639,00	4.443.078,08	6,25	100.712	12.121,70
Nov-15	13.840,00	4.452.324,65	4,89	100.240	11.122,20
Dec-15	13.795,00	4.546.743,03	3,35	105.931	11.917,10
Jan-16	13.846,00	4.498.361,28	4,14	102.134	10.581,90
Feb-16	13.395,00	4.521.951,20	4,42	104.544	11.316,70
Mar-16	13.276,00	4.561.872,52	4,45	107.543	11.812,10
Apr-16	13.204,00	4.581.877,87	3,6	107.711	11.689,70
May-16	13.615,00	4.614.061,82	3,33	103.591	11.517,40
Jun-16	13.180,00	4.737.451,23	3,45	109.789	13.206,10
Jul-16	13.094,00	4.730.379,68	3,21	111.409	9.649,50
Aug-16	13.300,00	4.746.026,68	2,79	113.538	12.753,90
Sep-16	12.998,00	4.737.630,76	3,07	115.671	12.579,80
Oct-16	13.051,00	4.778.478,89	3,31	115.037	12.743,70
Nov-16	13.563,00	4.868.651,16	3,58	111.466	13.502,90
Dec-16	13.436,00	5.004.976,79	3,02	116.362	13.832,40
Jan-17	13.343,00	4.936.881,99	3,49	116.890	13.397,70
Feb-17	13.347,00	4.942.919,76	3,83	119.863	12.616,00
Mar-17	13.321,00	5.017.643,55	3,61	121.806	14.718,50
Apr-17	13.327,00	5.033.780,29	4,17	123.249	13.269,70
May-17	13.321,00	5.126.370,15	4,33	124.953	14.333,90
Jun-17	13.319,00	5.225.165,76	4,37	123.094	11.661,40
Jul-17	13.323,00	5.178.078,75	3,88	127.759	13.611,10
Aug-17	13.351,00	5.218.477,37	3,82	128.787	15.188,00
Sep-17	13.492,00	5.253.720,20	3,72	129.402	14.580,20
Oct-17	13.572,00	5.284.324,71	3,58	126.547	15.252,60
Nov-17	13.514,00	5.321.431,77	3,3	125.967	15.334,70
Dec-17	13.548,00	5.419.165,05	3,61	130.196	14.864,50
Jan-18	13.413,00	5.351.684,67	3,25	131.980	14.553,40
Feb-18	13.707,00	5.351.650,33	3,18	128.059	14.132,60
Mar-18	13.756,00	5.395.826,04	3,4	126.003	15.586,90
Apr-18	13.877,00	5.409.088,81	3,41	124.862	14.537,20
May-18	13.951,00	5.435.082,93	3,23	122.914	16.209,30
Jun-18	14.404,00	5.534.149,83	3,12	119.839	12.974,40
Jul-18	14.413,00	5.507.791,75	3,18	118.312	16.290,20
Aug-18	14.711,00	5.529.451,81	3,2	117.927	15.873,90
Sep-18	14.929,00	5.606.779,89	2,88	114.847	14.924,00
Oct-18	15.227,00	5.667.512,10	3,16	115.163	15.894,20

Lampiran 2: Tabel Telaah Pustaka

Penelitian dan Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
Chandan Sharma Dan Rajat Setia (2014)	<i>Journal Of Financial Economic Policy Vol. 7 Issue: 4</i>	<i>Macroeconomic Fundamentals And Dynamics Of The Indian Rupee-Dollar Exchange Rate</i>	Variabel Independen: Varibel Jumlah Uang Beredar (M2), Indeks Produksi Industri, Indeks Harga Konsumen, Tingkat Jangka Pendek Bunga, Neraca Perdagangan Keseluruhan (Ekspor Dan Impor) Variabel Dependen: Nilai tukar rupee dollar Alat Analisis: FM-OLS	Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamenta makroekonomi menentukan nilai tukar secara signifikan, namun efeknya bervariasi disetiap periode.
Joscha Beckmann, Ansgar Belke Dan Michael Kuhl (2011)	<i>Rev World Econ</i>	<i>The Dollar-Euro Exchange Rate And Macroeconomic Fundamentals: A Time-Varying Coefficient Approach</i>	Variabel Independen: Jumlah Uang Beredar (M1), Indeks Harga Konsumen, Neraca Perdagangan, Suku Bunga Variabel Dependent: Nilai Tukar EUR/USD Alat Analisis: FM-OLS Dengan Metodologi	Hubungan jangka panjang yang stabil antara fundamental makroekonomi dengan nilai tukar EUR/USD, fundamental makroekonomi penting dalam setiap periode akan tapi akan mempunyai dampak yang berbeda

			Bai-Perron, Uji Tes Kwiatkowski- Philips-Schmidt-Shin (KPSS) Berbasis DF-GLS	
Ginola Tri Shindy (2017).	Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta	Analisis Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Di Indonesia: Pendekatan Moneter Tahun 1990-2015	Variabel Independen: Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Gross Domestic Product (Gdp) Dan Krisis Ekonomi. Variabel Dependen: Nilai Tukar Rupiah Alat Analisis: Error Coorrection Model (Ecm)	Hasil uji yang dilakukan menunjukkan dalam jangka pendek variabel Inflasi dan Krisis Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Kurs (IDR/USD, sedangkan variabel Jumlah Uang Beredar, GDP, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Kurs (IDR/USD). Pada jangka panjang variabel JUB, Inflasi, dan Krisis Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Kurs (IDR/USD) dan variabel GDP, dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Kurs (IDR/USD).
Lokyta Indra Purnama Sari (2016).	Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta	Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (Jub), Inflasi, Suku Bunga (Sbi), Pendapatan (Pdb) Dan Neraca Perdagangan	Variabel Independen: Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Pendapatan Dan Neraca Perdagangan Variabel Dependen:	Hasil uji yang dilakukan menunjukkan variabel jumlah uang beredar, PDB dan nilai impor berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah sedangkan variabel Suku Bunga (SBI) dan inflasi tidak

		Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Periode 2005-2013	Nilai Tukar Rupiah Metode Analisis Data: Model Dinamis Partial Adjustment Model (PAM)	berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah periode 2005-2013.
Sarniati Dapaole (2016).	Skripsi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Periode 1986-2015.	Variabel Independen: Cadangan Devisa, Suku Bunga, Inflasi, Neraca Pembayaran, Rasio Ekspor Variabel Dependen: Nilai Tukar Rupiah Alat Analisis: Regresi Linier Berganda (Ols)	Hasil uji yang dilakukan menunjukkan variabel cadangan devisa dan rasio impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kurs rupiah periode 1986-2015, variabel Suku Bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs rupiah periode 1986-2015 dan variabel neraca pembayaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs rupiah periode 1986-2015.
Rasbin (2015)	Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik Vol. 6 No. 2 Hal 123-134	Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Makroekonomi, Nonekonomi, Dan News (Berita) Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah	Variabel Independen: 1. Fundamental Makroekonomi (Perbedaan Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar, Perbedaan Suku Bunga, Perbedaan Pertumbuhan Harga)	Hasil estimasi menunjukkan bahwa pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada periode tahun 2004-2014 dipengaruhi secara signifikan oleh variabel-variabel fundamental makroekonomi seperti nilai tukar periode sebelumnya dan perbedaan

		Periode 2004-2014. 2. Nonekonomi (Pemilu, Kenaikan Harga Minyak Mentah Dunia, Ledakan Bom) 3. News (News Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar, News Suku Bunga Deposito, News Tingkat Harga, News Pertumbuhan Tingkat Harga) Variabel Dependen : Nilai Tukar Rupiah-Dollar Alat Analisis: Metode Estimasi Threshold Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (TARCH)	tingkat suku bunga bank sentral dalam negeri dan luar negeri di mana masing-masing bertanda positif dan negatif. Faktor-faktor nonekonomi yang memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah secara signifikan adalah waktu pelaksanaan pemilu dengan tanda koefisien adalah negatif. Selain faktor-faktor fundamental makroekonomi dan nonekonomi, pergerakan nilai tukar rupiah juga dipengaruhi oleh variabel news. Variabel news yang memengaruhi pergerakan nilai tukar secara signifikan adalah news tentang pertumbuhan jumlah uang beredar dan dan news tentang tingkat harga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bersifat asimetris.	
Nurul Hazizah, Zainuri1, Sebastiana Viphindrartin (2017)	E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi Volume Iv No. 1 Hal 97-103	Pengaruh Jub, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah	Variabel Independen: Selisih Jub, Selisih Suku Bunga, Selisih Inflasi, Selisih Ekspor Dan Selisih Impor	Hasil estimasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap besarnya nilai tukar yang diharapkan selain

		Atas Dollar Amerika Serikat	Antara Indonesia Dan Amerika Serikat Dan Nilai Tukar Periode Sebelumnya. Variabel Dependen: Nilai Tukar Nominal Rp/Usd Alat Analisis: Regresi Linier Berganda (Ols) Dengan Menggunakan Model Dinamis Partial Adjustment Model (Pam).	variabel selisih ekspor, selain itu variabel selisih suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya nilai tukar yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan suku bunga dianggap dapat mempengaruhi besarnya exchange rate rupiah apabila kedua Negara tidak merubah besarnya suku bunga secara bersamaan dan kebijakan variabel makro lainnya harus menyesuaikan.
Pihri Buhaerah (2016).	Jakarta Institute For Financial Policy (Jifp)	Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Dalam Pergerakan Nilai Tukar Rupiah: Pendekatan Vector Error-Correction Model	Variabel Independen: Jumlah Utang Luar Negeri, Jumlah Cadangan Devisa, Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg), Tingkat Suku Bunga Pasar Uang, Indeks Harga Konsumen (Ihk), Neraca Perdagangan Variabel Dependen: Nilai Tukar Nominal Usd/Rp Alat Analisis: Model Dinamis Vector Error-	Dalam jangka pendek, vector error-correction model (VECM) yang digunakan menunjukkan kenaikan cadangan devisa dan perbaikan dalam neraca perdagangan akan menurunkan nilai tukar USD terhadap Rupiah atau menguatkan nilai tukar Rupiah terhadap USD. Sementara itu, tingkat suku bunga pasar uang, indeks harga saham gabungan dan inflasi justru menyebabkan nilai tukar USD terhadap Rupiah terapresiasi. Dalam

			Correction Model (Vecm)	jangka pendek, hasil uji kausalitas Granger mengindikasikan bahwa tidak semua variabel makroekonomi yang diestimasi memiliki hubungan dua arah dengan pergerakan nilai tukar USD/Rp. Hanya variabel indeks saham gabungan (SPI) yang memiliki hubungan timbal balik atau dua arah terhadap volatilitas nilai tukar USD/Rp. Selain SPI, cadangan devisa juga berkorelasi terhadap variabel nilai tukar USD/R namun korelasi kedua variabel tersebut tidak berjalan dua arah atau satu arah saja.
Zainul Muchlas Dan Agus Rahman Alamsyah (2015)	Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Halaman 76 – 86	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010).	Variabel Independen: Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, GDP, BOP Variabel Dependent: Nilai Tukar Rupiah Alat Analisis: Regresi Linier Berganda (OLS)	Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama inflasi, tingkat suku bunga, JUB, BOP secara bersama-sama berpengaruh terhadap pergerakan rupiah terhadap dolar Amerika Hal ini menegaskan bahwa secara bersama-sama komponen makro ekonomi yang antara lain inflasi, tingkat suku bunga, JUB, BOP, perlu diperhatikan dalam

				membuat kebijakan yang berkenaan dengan kurs mata uang. Pemerintah harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan komponen makro ekonomi untuk membuat kebijakan yang melibatkan kurs mata uang asing. Secara parsial inflasi, tingkat suku bunga, JUB, BOP juga terbukti memengaruhi pergerakan rupiah terhadap dolar Amerika. Hal ini semakin memperkuat bahwa faktor-faktor makro ekonomi tersebut perlu diperhatikan dalam setiap kebijakan yang terkait dengan pergerakan mata uang.
Fathimah Kurniawati (2017).	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.	Peran Fundamental Makroekonomi, Non Fundamental Ekonomi Dan News Dalam Determinasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Dan Euro (1999:1-2016:12)	Variabel independen: Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Net Ekspor, Harga Saham, Pemilu, News Jumlah uang beredar, news inflasi Variabel Dependen: Nilai Tukar Rupiah-Dollar	Berdasarkan hasil analisis kointegrasi dan ECM menyebutkan bahwa dalam jangka pendek nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan euro dipengaruhi oleh pemilu, news jumlah uang beredar dan inflasi. Sementara itu, dalam jangka panjang nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan euro

			Alat analisis: model dinamik ECM	dipengaruhi oleh pemilu, news jumlah uang beredar, harga saham dan inflasi. Koefisien determinasi dari jangka pendek lebih kecil dibanding jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang, variabel independen yakni faktor fundamental, non fundamental dan news dapat lebih menjelaskan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan euro. Oleh sebab itu, penetapan kebijakan moneter khususnya inflasi, suku bunga dan berita tentang ekspektasi indikator moneter juga perlu diperhatikan. Selain itu kestabilan politik perlu diciptakan untuk menstabilkan fluktuasi nilai tukar rupiah.
Abolaji Daniel Anifowose, Izlin Ismail and Mohd Edil Abd Sukor (2016)	<i>Department of Financ and Banking, University of Malaya,</i>	<i>Dynamic of Exchange Rate and Currency Order Flow in The Thailand Foreign Exchange Rate</i>	Variabel Dependen: Jumlah uang beredar, pasar valuta asing dan variabel mikro Variabel Independen: Nilai tukar <i>Thai Baht</i> (THB)	hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang serta jangka pendek variabel mikro dan mata uang kumulatif memiliki hubungan yang signifikan terhadap pergerakan nilai tukar Thailand di pasar valuta asing.

	<i>Kuala Lumpur, Malaysia</i>			
Zekeriya Yildirim and Mehmet Ivrendi (2015)	Department of Economics, Faculty of Economics and Administrative Sciences, Anadolu University, Eskisehir, Turkey, and Department of Economics, Pamukkale University, Denizli, Turkey	<i>Exchange Rate and Macroeconomic Performance: Evidence From Four Fast-Growing Emerging Economies</i>	Variabel Dependen: Neracara perdagangan, IHK, PDB Variabel Independen: Nilai tukar (Brasil, Turki, Rusia, Afrika selatan)	Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam empat negara berkembang (Brasil, Turki, Rusia dan Afrika Selatan) indikator fundamental makroekonomi memiliki efek signifikan terhadap pergerakan nilai tukar. Dan perubahan impor memainkan peran kunci dalam transmisi nilai tukar

Lampiran 3: Hasil Analisis Eviews 9

Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Maximal	Minimal	Stav. Dev
Nilai Tukar (Rp)	12.771,16	15.227,00	9.667,00	1.334,12
JUB (miliar Rp)	4.477.449,18	5.667.512,10	3.268.789,15	707.233,84
Inflasi (%)	5,1	8,79	2,79	1,88
CD (USD)	111.827	131.980	92.671	9.821
Ekspor (USD)	113.912,69	16.967,80	9.649,50	1.551,05

Microsoft Excel 2010

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

- Minimum = $MIN(number1; [number2]; ...)$
- Maximum = $MAX(number1; [number2]; ...)$
- Mean = $AVERAGE(number1; [number2]; ...)$
- Standar Deviasi = $STDEV(number1; [number2]; ...)$

Lampiran 3.2 Uji Stationeritas ADF

a. Nilai Tukar Rupiah

Null Hypothesis: KURS has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-1.488855	0.5334
	1% level		-3.528515	
	5% level		-2.904198	
	10% level		-2.589562	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

b. Jumlah Uang Beredar

Null Hypothesis: JUB has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.578052	0.8679
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

c. Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.852260	0.3526
Test critical values: 1% level	-3.530030	
5% level	-2.904848	
10% level	-2.589907	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

d. Cadangan Devisa

Null Hypothesis: CD has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.107942	0.7083
Test critical values: 1% level	-3.528515	
5% level	-2.904198	
10% level	-2.589562	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

e. Espor

Null Hypothesis: EKSPOR has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.452038	0.5516
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran 3.3 Uji Stationeritas ADF dan PP Tingkat *First Different***a. Nilai Tukar Rupiah**

Null Hypothesis: D(KURS) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.854573	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.530030	
5% level	-2.904848	
10% level	-2.589907	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

b. Jumlah Uang Beredar

Null Hypothesis: D(JUB) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.815914	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

c. Inflasi

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.496675	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

d. Cadangan Devisa

Null Hypothesis: D(CD) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.268538	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.530030	
5% level	-2.904848	
10% level	-2.589907	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

e. Ekspor

Null Hypothesis: D(EKSPOR) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.433923	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran 3.4 Uji Kointegrasi Tingkat Level

Null Hypothesis: ECT has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-3.673879	0.0066
Test critical values:	1% level		-3.528515	
	5% level		-2.904198	
	10% level		-2.589562	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(ECT) Method: Least Squares Date: 01/03/19 Time: 12:06 Sample (adjusted): 2013M02 2018M10 Included observations: 69 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-0.335825	0.091409	-3.673879	0.0005
C	-6.39E-05	0.002901	-0.022032	0.9825
R-squared	0.167675	Mean dependent var		2.67E-05
Adjusted R-squared	0.155252	S.D. dependent var		0.026220
S.E. of regression	0.024099	Akaike info criterion		-4.584774
Sum squared resid	0.038910	Schwarz criterion		-4.520017
Log likelihood	160.1747	Hannan-Quinn criter.		-4.559083
F-statistic	13.49738	Durbin-Watson stat		1.912498
Prob(F-statistic)	0.000476			

Lampiran 3.5 Uji Jangka Panjang

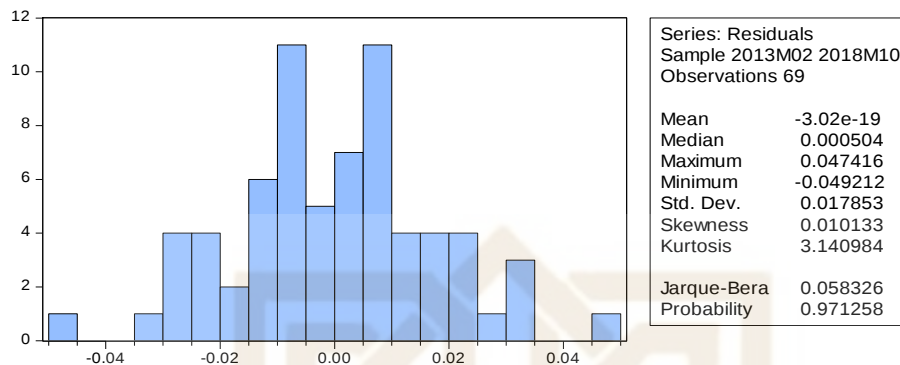
Dependent Variable: LOG(KURS)				
Method: Least Squares				
Date: 01/03/19 Time: 12:21				
Sample: 2013M01 2018M10				
Included observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.295726	0.801022	1.617591	0.1106
LOG(JUB)	0.913190	0.046935	19.45630	0.0000
INFLASI	0.016309	0.003373	4.835184	0.0000
LOG(EKSPOR)	-0.107524	0.038954	-2.760255	0.0075
LOG(CD)	-0.419781	0.085544	-4.907175	0.0000
R-squared	0.913718	Mean dependent var		9.449140
Adjusted R-squared	0.908408	S.D. dependent var		0.110718
S.E. of regression	0.033508	Akaike info criterion		-3.885336
Sum squared resid	0.072980	Schwarz criterion		-3.724729
Log likelihood	140.9868	Hannan-Quinn criter.		-3.821541
F-statistic	172.0862	Durbin-Watson stat		0.609633
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3.6 Uji Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LOG(KURS))				
Method: Least Squares				
Date: 01/03/19 Time: 12:24				
Sample (adjusted): 2013M02 2018M10				
Included observations: 69 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000314	0.002810	-0.111821	0.9113
D(LOG(JUB))	0.887122	0.213488	4.155361	0.0001
D(INFLASI)	-0.000896	0.003587	-0.249850	0.8035
D(LOG(EKSPOR))	-0.020856	0.023272	-0.896190	0.3736
D(LOG(CD))	-0.359135	0.101692	-3.531576	0.0008
ECT(-1)	-0.291365	0.069356	-4.201012	0.0001
R-squared	0.429952	Mean dependent var		0.006538
Adjusted R-squared	0.384710	S.D. dependent var		0.023646
S.E. of regression	0.018548	Akaike info criterion		-5.053982
Sum squared resid	0.021673	Schwarz criterion		-4.859712
Log likelihood	180.3624	Hannan-Quinn criter.		-4.976908
F-statistic	9.503393	Durbin-Watson stat		2.030273
Prob(F-statistic)	0.000001			

Lampiran 3.7 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 01/03/19 Time: 12:30			
Sample: 2013M01 2018M10			
Included observations: 69			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.90E-06	1.584013	NA
D(LOG(JUB))	0.045577	1.686021	1.104509
D(INFLASI)	1.29E-05	1.223246	1.222169
D(LOG(EKSPOR))	0.000542	1.091320	1.091295
D(LOG(CD))	0.010341	1.223287	1.221871
ECT(-1)	0.004810	1.017046	1.016997

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	0.066699	Prob. F(5,63)	0.9968	
Obs*R-squared	0.363335	Prob. Chi-Square(5)	0.9963	
Scaled explained SS	0.324245	Prob. Chi-Square(5)	0.9972	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 01/03/19 Time: 12:29				
Sample: 2013M02 2018M10				
Included observations: 69				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.000325	7.27E-05	4.468400	0.0000
D(LOG(JUB))	-0.001320	0.005522	-0.239140	0.8118
D(INFLASI)	-2.76E-05	9.28E-05	-0.297649	0.7670
D(LOG(EKSPOR))	-3.83E-05	0.000602	-0.063619	0.9495
D(LOG(CD))	-0.000712	0.002630	-0.270716	0.7875
ECT(-1)	0.000471	0.001794	0.262312	0.7939
R-squared	0.005266	Mean dependent var	0.000314	
Adjusted R-squared	-0.073681	S.D. dependent var	0.000463	
S.E. of regression	0.000480	Akaike info criterion	-12.36377	
Sum squared resid	1.45E-05	Schwarz criterion	-12.16950	
Log likelihood	432.5500	Hannan-Quinn criter.	-12.28669	
F-statistic	0.066699	Durbin-Watson stat	1.727464	
Prob(F-statistic)	0.996812			

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.180567	Prob. F(2,61)	0.8352	
Obs*R-squared	0.406091	Prob. Chi-Square(2)	0.8162	
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 01/03/19 Time: 12:29 Sample: 2013M02 2018M10 Included observations: 69 Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000473	0.002955	-0.160075	0.8734
D(LOG(JUB))	0.058576	0.237311	0.246831	0.8059
D(INFLASI)	-0.000267	0.003665	-0.072900	0.9421
D(LOG(EKSPOR))	0.004192	0.025018	0.167540	0.8675
D(LOG(CD))	0.003928	0.103384	0.037994	0.9698
ECT(-1)	-0.014917	0.100453	-0.148499	0.8824
RESID(-1)	-0.020555	0.169835	-0.121030	0.9041
RESID(-2)	0.093712	0.170020	0.551186	0.5835

Lampiran 4: Curriculum Vitae (CV)**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Adelia Wahyu Ratri
TTL : Bantul, 04 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Surodinanggan RT 07, Jambidan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
e-mail : Adeliawahyuratri@gmail.com
No. HP : 0838 69 67 68 90

B. Riwayat Pendidikan

2003 – 2004 : TK Pertiwi 27 Jambidan
2004 – 2009 : SDN 1 Jambidan
2009 – 2012 : SMPN 1 Banguntapan
2012 – 2015 : SMA Budi Utomo Perak
2015 – 2019 : S1 Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

2013 – 2014	: Sie. Ketakwaan	OSIS SMA Budi Utomo Perak
2015 – 2019	: Bendahara	Remaja Putri Kampung Surodinanggan
2015-2019	: Sekretaris	KBM PPG Al-Karimah Kelompok Jambidan
2016-2019	: Sekretaris	Keputrian Desa Banguntapan

D. Pengalaman Pekerjaan

2015 – 2019	: Pengajar TPA Baitul Akhyar Jambidan
-------------	---------------------------------------